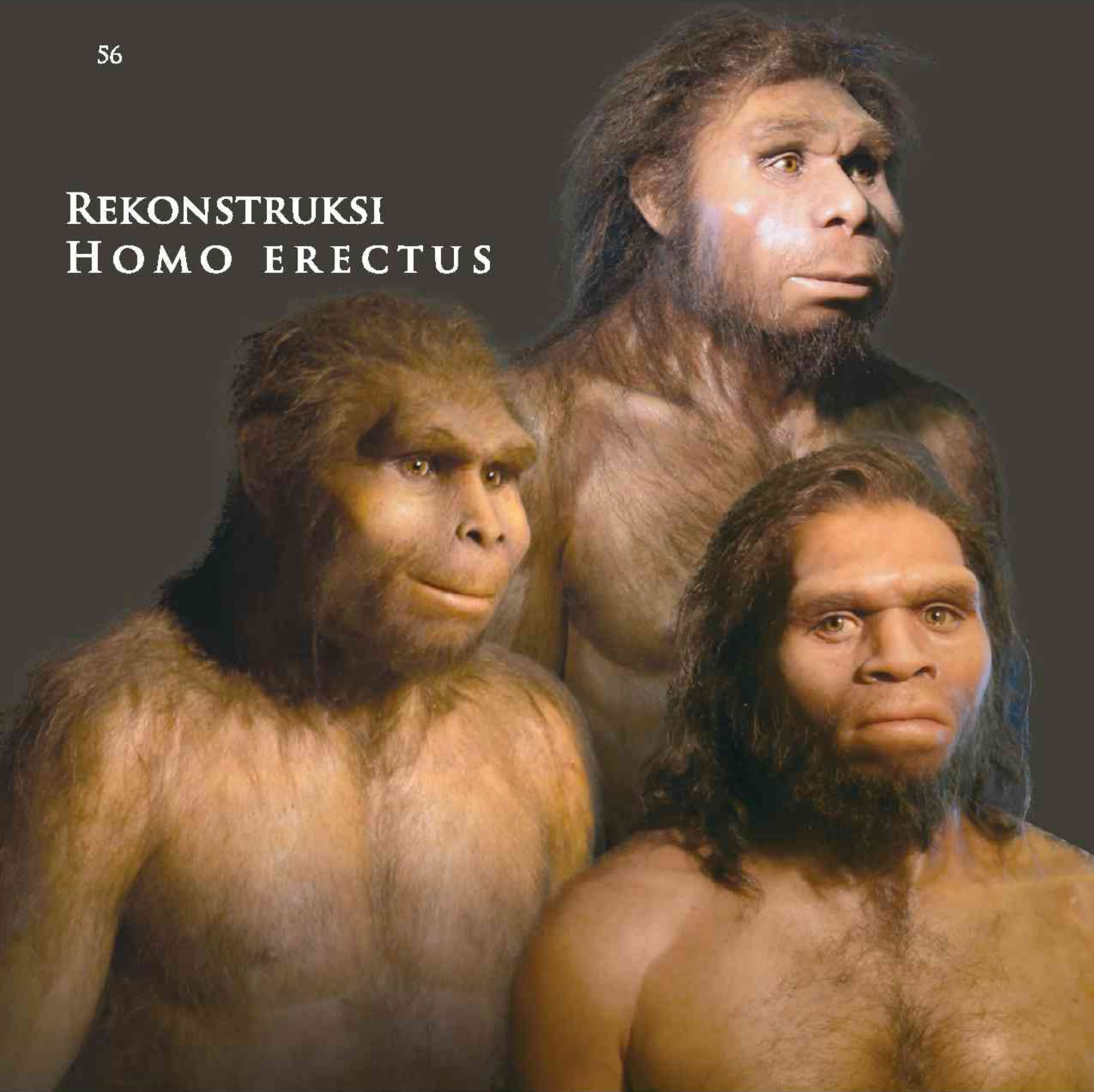


REKONSTRUKSI HOMO ERECTUS



Sangiran 1a

Pecahan rahang atas sebelah kiri dengan gigi

Situs	: Sangiran, tepatnya tidak diketahui
Tanggal penemuan	: 1936
Ditemukan oleh	: tidak diketahui
Umur	: 1.60 juta tahun lalu
Spesies	: <i>Homo erectus</i>



Fosil manusia purba yang ditemukan pertama kali di Sangiran. Resmi diumumkan oleh von Koenigswald pada 1949. Namun tak terdapat catatan lokasi maupun siapa yang kala itu beruntung telah mengangkatnya.

Meski hanya fragmen geraham bawah, temuan Sangiran 1a menggairahkan minat penggalian lebih jauh terhadap fosil hominin Sangiran. Kini, fosil aslinya masih tersimpan di Senckenberg Forschungsinstitut und Naturmuseum, Frankfurt, Jerman.

Sangiran 9

Pecahan rahang bawah dengan gigi

Situs	: Di permukaan tanah di lereng bukit di dekat desa Mandingan atau Bojong
Tanggal Penemuan	: 1960
Ditemukan oleh	: penduduk lokal
Umur	: sekitar 1,6 juta tahun lalu
Spesies	: <i>Homo erectus</i>



Temuan ini diumumkan oleh S. Sartono, pada 1961 Awalnya masih diklasifikasikan sebagai *Pithecanthropus*. Kemudian von Koenigswald menamainya *Pithecanthropus dubius* (1968) Tahun 1994, Kramer memasukkannya dalam kategori *Homo erectus*. Sangiran 9 ini melengkapi keragaman morfologi *Homo erectus* awal di Jawa. Kini fosil aslinya disimpan di Geological Research and Development Center, Bandung, Indonesia.



Sangiran 2 *callote*

Situs	: Sangiran, sekitar 0,5 km dari desa Bapang, ke arah bawah tepi kanan aliran sungai Cemoro (von Koenigswald 1940. p. 78. Itihara et al 1985)
Tanggal penemuan	: 1937
Ditemukan oleh	: tidak diketahui
Umur	: 1.51-1.47 juta tahun lalu
Spesies	: <i>Homo erectus</i>

Ditemukan pada Formasi Bapang Fosil atap tengkorak *Homo erectus* dewasa ini diduga berkelamin perempuan Semula. fosil ini dikategorikan sebagai *Pithecanthropus erectus* (Weidenreich 1945.) sebelum belakangan dijuluki *Homo erectus* Fosil tengkorak temuan pertama di Sangiran ini, sekarang tersimpan di Senckenberg Forschungsinstitut und Naturmuseum, Frankfurt Jerman.



Sangiran 12 *callote*

Situs	: kebun yang berada di lembah Kali Pucung, Pucung Kulon, Dayu, Karanganyar.
Tanggal Penemuan	: Januari, 1965
Ditemukan oleh	: tidak diketahui
Umur	: diperkirakan berasal Kala Plistosen tengah
Spesies	: <i>Homo erectus</i>

Atap tengkorak laki-laki berusia 30-an. Ditemukan di lapisan pasir fluvio-vulkanik, Formasi Kabuh. Tak seperti fosil tengkorak *Homo erectus* kebanyakan di Indonesia,

S-12 memiliki dimensi yang sedikit lebar, hampir menyamai S-17. Sayangnya bagian wajah serta pelipisnya (parietal) tak berhasil ditemukan. Keistimewaan tengkorak S-12 terutama karena rongga otak yang lonjong ke belakang, kendati ubun-ubunnya terbilang datar.

Sangiran 18a *Pecahan calotte*



Situs	: Dusun Pucung, Desa Dayu. Kec. Gondangrejo, Kab. Karanganyar.
Tanggal penemuan	: 1970
Ditemukan oleh	: tidak diketahui
Umur	: diperkirakan berasal Kala Plistosen tengah
Spesies	: <i>Homo erectus</i>

Sebilah fragmen dari tengkorak (cranium) bagian belakang (occipital).